# MODELLING CLIENTS' PAYMENT DIFFICULTIES

Yayang Nurul Aulia Azizah (Statistics Student) Virtual Internship Experience Data Scientist at Home Credit Indonesia by Rakamin Academy

Referensi: <a href="https://github.com/yangswei112/fsb-project2">https://github.com/yangswei112/fsb-project2</a>

Link Github: <a href="https://github.com/yangswei112/vixrakamin">https://github.com/yangswei112/vixrakamin</a>

## Problem Research

#### **Business Question**

- Berapa persen client yang mengalami kesulitan pembayaran di Home Credit Indonesia?
- Kriteria client seperti apa yang tidak mengalami kesulitan pembayaran dengan syarat pinjaman sebelumnya diterima di Home Credit Indonesia?

#### Goals

- Mengidentifikasi penyebab seorang client mengalami kesulitan pembayaran di Home Credit Indonesia.
- Membangun Machine Learning untuk mendeteksi client yang akan mengalami kesulitan pembayaran di Home Credit Indonesia.

#### Data Preprocessing

- 1. Check & Handling Missing Values
- 2. Check & Handling Duplicated Values
- 3. Check & Handling Outliers
- 4. Check & Handling Inconsistent Data

#### Dataset yang digunakan adalah application\_{train|test}.csv dan previous\_application.csv

```
# handle outlier using z-score
from scipy import stats
print(f'jumlah baris sebelum difilter : {len(apl)}')

filtered_entries = np.array([True]*len(apl))
for col in numcol2:
    zscore = abs(stats.zscore(apl[col]))
    filtered_entries = (zscore < 3) & filtered_entries
apl_filtered = apl[filtered_entries]

print(f"jumlah baris setelah difilter: {len(apl_filtered)}")

> 1.1s

jumlah baris sebelum difilter : 307511
jumlah baris setelah difilter: 248189
```

#### Feature Engineering

- Feature Scaling
- Feature Encoding
- Feature Selection

```
# feature scaling for numerical feature
from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler, StandardScaler

for col in numcol2:
    apl_filtered[col] = MinMaxScaler().fit_transform(apl_filtered[col].values.reshape(len(apl_filtered), 1))

$\square 3.2s$
```

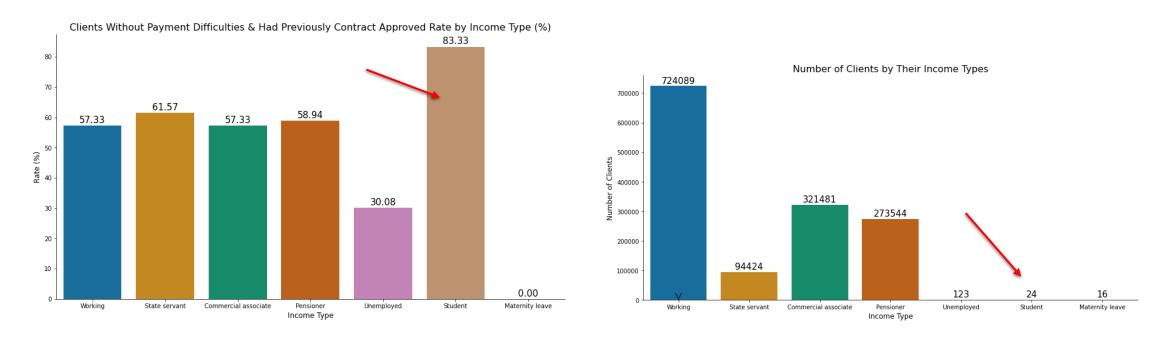
```
# drop SK_ID_CURR column
apl = apl.drop(["SK_ID_CURR"],1)

0.4s
```

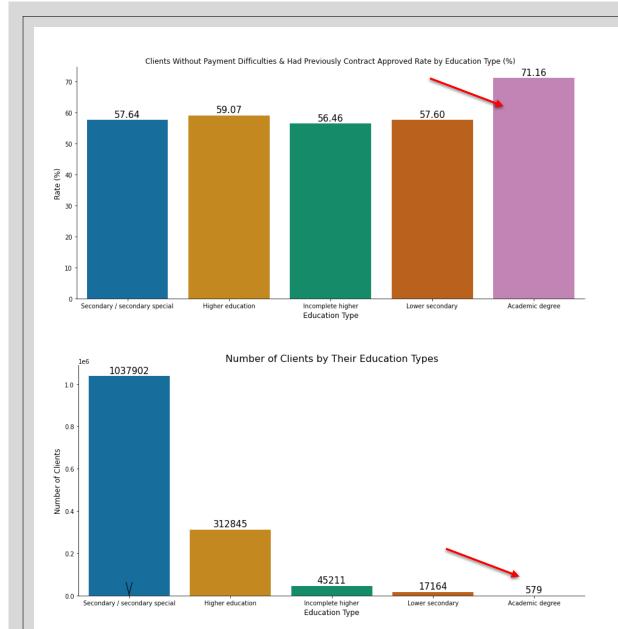
```
# drop ORGANIZATION_TYPE cause it has many unique values
apl_filtered = apl_filtered.drop(["ORGANIZATION_TYPE"],1)

$\square$ 0.3s
```

# Data Visualization & Insight



Berdasarkan diagram batang di atas, Student Client memiliki rate tertinggi sebesar 83.3% untuk client yang pinjaman sebelumnya diterima & tidak mengalami kesulitan pembayaran. Namun, total Student Client yang mengajukan pinjaman hanya 24 orang atau sekitar 0.0017% dari total client yang mengajukan pinjaman. Sehingga diperlukan promosi atau campaign kepada Student Client lainnya agar semakin banyak yang tertarik untuk mengajukan pinjaman di Home Credit Indonesia.

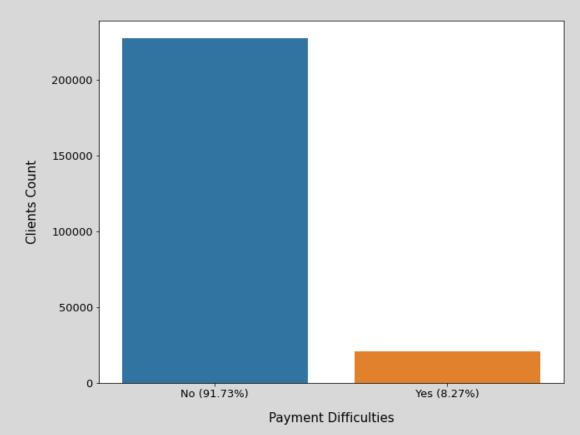


# Data Visualization & Insight

Berdasarkan diagram batang di samping, Client dengan gelar akademik memiliki rate tertinggi sebesar 71,16% untuk client yang pinjaman sebelumnya diterima & tidak mengalami kesulitan pembayaran. Namun, total Client dengan gelar akademik yang mengajukan pinjaman hanya 579 orang atau sekitar 0,04% dari total client yang mengajukan pinjaman. Sehingga diperlukan promosi atau campaign kepada Client dengan gelar akademik lainnya agar semakin banyak yang tertarik untuk mengajukan pinjaman di Home Credit Indonesia.

### Check & Handling Imbalanced Class

Data Set Clients Payment Difficulties Distribution



20517 of 248189 clients with payment difficulties and it is the 8.27% of the data set. 227672 of 248189 clients without payment difficulties and it is the 91.73% of the data set.

# Data Modelling & Evaluation - Logistic Regression - Random Forest

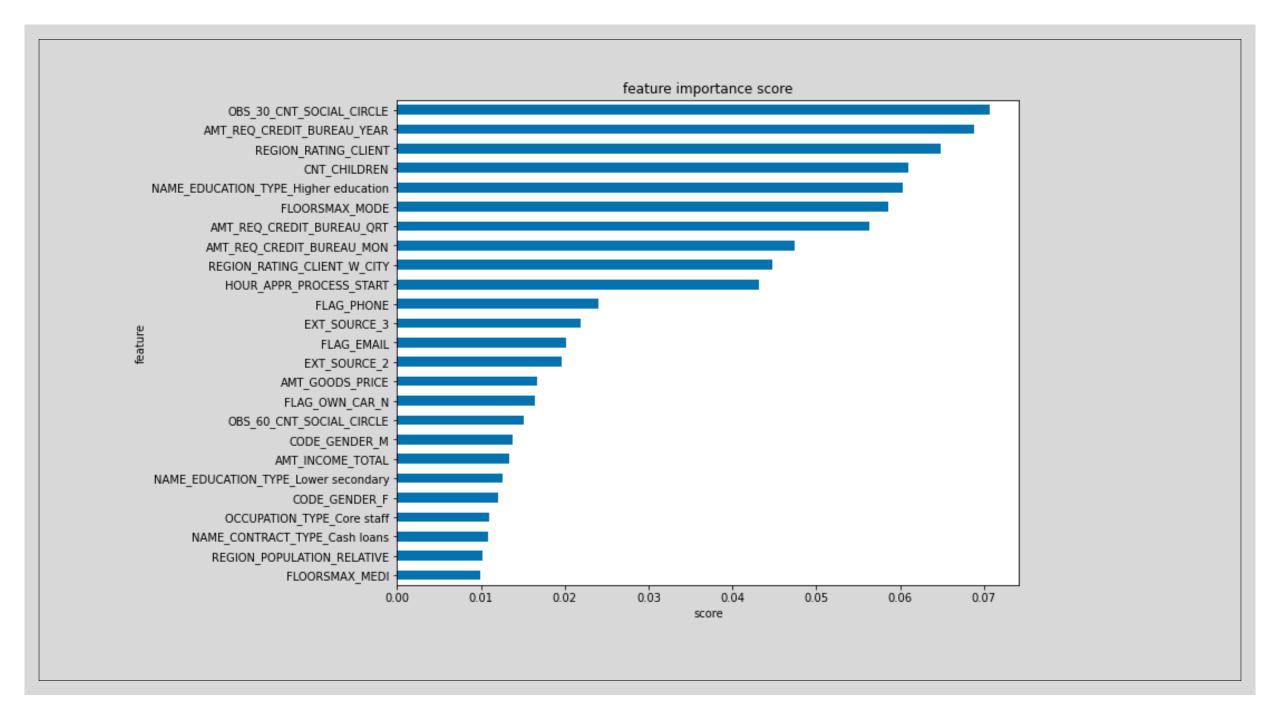
XGBoost.

Semua feature dimasukkan ke dalam model kecuali feature SK\_ID\_CURR & ORGANIZATION\_TYPE

Model	Accuracy	Recall	AUC
Logistic Regression	0.8614	0.8064	0.86
Random Forest	0.9518	0.9159	0.95
XGBoost	0.9537	0.9112	0.95

Model	Training Score	Test Score
Logistic Regression	0.8604	0.8614
Random Forest	1.0000	0.9518
XGBoost	0.9557	0.9537

Pada hasil evaluasi (tabel kiri), model Random Forest memiliki nilai Accuracy, Recall, & AUC yang lebih tinggi daripada dua model lainnya. Namun, pada hasil evaluasi (tabel kanan) model Random Forest mengalami overfitting, yakni score data trainingnya lebih besar daripada score data testingnya. Sehingga model terbaik yang dipilih adalah model Logistic Regression dan XGBoost yang memiliki nilai Accuracy, Recall, & AUC cukup baik dan tidak terjadi overfitting.



# Summary & Recommendation

- Sebesar 8.27% client mengalami kesulitan dalam pembayaran di Home Credit Indonesia.
- Student Client memiliki rate tertinggi sebesar 83.3% untuk client yang pinjaman sebelumnya diterima & tidak mengalami kesulitan pembayaran. Namun, total Student Client yang mengajukan pinjaman hanya 24 orang atau sekitar 0.0017% dari total client yang mengajukan pinjaman. Sehingga diperlukan promosi atau campaign kepada Student Client lainnya agar semakin banyak yang tertarik untuk mengajukan pinjaman di Home Credit Indonesia.
- Client dengan gelar akademik memiliki rate tertinggi sebesar 71,16% untuk client yang pinjaman sebelumnya diterima & tidak mengalami kesulitan pembayaran. Namun, total Client dengan gelar akademik yang mengajukan pinjaman hanya 579 orang atau sekitar 0,04% dari total client yang mengajukan pinjaman. Sehingga diperlukan promosi atau campaign kepada Client dengan gelar akademik lainnya agar semakin banyak yang tertarik untuk mengajukan pinjaman di Home Credit Indonesia.
- Model terbaik yang dipilih adalah model Logistic Regression dan XGBoost yang memiliki nilai Accuracy, Recall, & AUC cukup baik dan tidak terjadi overfitting.
- 5 feature important score tertinggi yang memengaruhi kesulitan client dalam melakukan pembayaran adalah OBS\_30\_CNT\_SOCIAL\_CIRCLE, AMT\_REQ\_CREDIT\_BUREAU\_YEAR, REGION\_RATING\_CLIENT, CNT\_CHILDREN, & NAME\_EDUCATION\_TYPE\_Higher education. Namun masih diperlukan uji hipotesis untuk membuktikannya.